

Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah di SMP Islam Az-Zhahiriyah

Dian Islamiati^{1*}, Syaroni Ma'shum¹, Ceceng Sarif¹

¹ Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen program gerakan literasi di SMP Islam Az-Zhahiriyah Kabupaten Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data dan penyajian data dalam bentuk naratif. Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) perencanaan gerakan literasi sekolah dilakukan dengan mengadakan rapat agar dapat dukungan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana untuk mengadakan program gerakan literasi sekolah, 2) pelaksanaan gerakan literasi sekolah dilaksanakan dengan tiga tahapan sebagaimana pada buku pedoman gerakan literasi sekolah menengah pertama, dan 3) evaluasi gerakan literasi sekolah dilakukan dengan dua kegiatan inti yaitu melakukan penilaian dan perbaikan.

Kata Kunci: manajemen program, literasi, perencanaan

Abstract: The purpose of this study was to find out the management of the literacy movement program at Az-zhahiriyah Islamic Middle School. The main data sources in this study are the head of the school literacy movement program, and additional support personnel (principals, vice principals, teachers, and students). The research method used is descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques using interviews, observation and documentation studies. Data analysis techniques by reducing data and presenting data in narrative form. The results of this study are 1) Planning the school literacy movement is carried out by holding a meeting in order to get support from the principal, deputy headmaster, curriculum waka, student waka, waka sarpras to hold a school literacy Movement program, 2) The implementation of the school literacy movement is carried out with three the stages as in the junior high school literacy movement manual, and 3) the school literacy movement is carried out with two core activities, namely assessing and improving.

Keywords: program management, literacy, planning

Pendahuluan

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

* Corresponding Author: Mohamad Fahri (absoluteahri@gmail.com). Kementerian Agama Jakarta, Indonesia

Dalam Islam menuntut ilmu itu wajib hukumnya, sebagaimana sabda Rasulullah saw dalam hadits yang berbunyi:

Artinya: Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan (al-Hadits).

Hadis ini menjelaskan bahwa setiap manusia wajib menuntut ilmu tidak membedakan antara wanita dan laki-laki. Sehingga setiap manusia memiliki suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk berubah tingkah laku dan perilaku kearah yang lebih baik ,karena pada dasarnya ilmu menunjukkan jalan menuju kebenaran dan meningkatkan kebodohan.

Maka memperhatikan peranan Pendidikan yang demikian besar itu, sekolah dasar hingga pendidikin tinggi haruslah dipersiapkan agar berfungsi menjadi tempat terjadinya proses sosialisasi yang mengantarkan anak didik kepada kedewasaan secara mental dan sosial sebagaimana mestinya. Sehingga peranan pendidikan sebagai pencerahan, dan penumbuh kembangkan budi pekerti akan terbentuk secara utuh

Dalam hal ini kemendikbud pula membuat sebuah upaya yang di gerakan secara masif di sekolah dengan nama “Gerakan Literasi Sekolah” (GLS) dengan tujuan Menumbuhkembangkan budi pekerti anak didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Gerakan Literasi sekolah (GLS) sebagai salah satu wujud gerakan penumbuhan budi pekerti, yang di tuangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2015 dengan salah satu kegiatannya adalah membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum waktu

belajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, kearifan lokal, nasional, dan global yang di sampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik.

Dalam Uji literasi membaca mengukur aspek memahami, menggunakan, dan merefleksikan hasil membaca dalam bentuk tulisan. Sangat menyedihkan keterampilan peserta didik Indonesia dalam kecepatan membaca, menyimak bacaan, bernalar menerjemahkan isi bacaan dengan benar, sangatlah rendah. Para peserta didik Indonesia membutuhkan bimbingan, kegiatan pembiasaan yang terpola dengan lebih baik dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi penting tersebut

Sebagaimana pentingnya literasi pada penjelesan di atas, SMP Islam AzZhahiriyah telah melaksakan program GLS ini sejak tahun 2013, pada awalnya SMPI Az-zhahiriyah melaksanakan program GLS dengan Salat Duha Bersama lalu membaca buku di waktu yang sudah di tentukan , dengan mengembangkan budaya literasi dalam bentuk pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran yang telah dikembangkan. Akan tetapi setelah keluarnya Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2015, SMP Islam Az-Zhahiriyah menata ulang program tersebut untuk lebih memasyarakatkan budaya literasi dengan standar aturan yang telah ditetapkan, dan membuat program-program unggulan agar peserta didik dan seluruh warga sekolah menjadi pembelajar sepanjang hayat.

SMP Islam Az-Zhahiriyah yang termasuk dalam salah satu sekolah 6 unggulan, maju

dalam pembelajarannya dan menjadi salah satu sekolah percontohan di Kab.Bekasi, selain itu SMP Islam Az-Zhahiriyah telah melaksanakan program GLS yang masih minim di lakukan oleh sekolah-sekolah menengah pertama lainnya.

Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) Az-Zhahiriyah cukup diminati di masyarakat SMP Islam Az-Zhahiriyah Bekasi dirancang untuk menyelenggarakan pengembangan pendidikan dengan ciri-ciri keunggulan tertentu yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, kekhasan potensi ekonomi, dan budaya daerah.

SMP Islam Az-Zhahiriyah Bekasi berusaha mempersiapkan generasi yang sanggup memperjuangkan nilai-nilai Islam di tengah perkembangan zaman yang surut akan aqidah dan keimanan.

Dalam konteks penelitian yang penulis lakukan ini, “Managemen Program Gerakan Literasi Sekolah di SMP Islam Az-Zhahiriyah” sebagai tema, untuk mengetahui upaya manajemen yang di lakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanakan oleh SMP Islam Az-Zhahiriyah dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dari penelitian ini pula diharapkan terciptanya sebuah sistem atau gambaran sistem yang dapat di kembangkan dalam memasifkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), sehingga sekolah-sekolah yang belum melaksanakan program ini dapat terinspirasi dn memasifkan gerakan literasi sekolah.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data dan

penyajian data dalam bentuk naratif. Subjek penelitian ini adalah SMP Islam Az-zhahiriyah. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Program Gerakan Literasi di SMPI Az-zhahiriyah

Menurut Hikmat (2009) dalam bukunya Manajemen pendidikan menuliskan bahwa Planning adalah bahasa Inggris yang berasal dari kata plan, artinya rencana, rancangan, maksud, atau niat. Planning berarti perencanaan. Education, artinya pendidikan. Sehingga Planning atau Perencanaan pendidikan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan dalam 75 pendidikan untuk masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam manajemen adalah perencanaan. Seperti halnya di perpustakaan SMPI Azzhahiriyah juga melakukan kegiatan perencanaan. Berdasarkan wawancara pada tanggal 3 juni 2020 yang bertempat di SMPI Azzhahiriyah oleh Sulaeman S.M selaku Kordinator literasi di SMPI Azzhahiriyah menyatakan bahwa:

“kegiatan perencanaan disini mencakup pembuatan program kerja, menambah koleksi buku, membuat rencana anggaran, dan kegiatan administrasi lainnya.”(3 Juni 2020, Sulaeman S.M) (CW-2/B1-4)

Koordinator literasi juga menjelaskan bahwa dirinya ingin ada penambahan program kerja untuk tahun depan yaitu mengadakan kunjungan ke perpustakaan daerah setiap bulan

untuk peserta didik. Ia bertujuan untuk memperkenalkan berbagai macam perpustakaan besar dan memiliki lebih banyak koleksi buku baik umum dan keagamaan lebih lengkap dan ia juga ingin menumbuhkan kecintaan membaca sekaligus menumbuhkan motivasi untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi ketika sudah lulus dari pada diri peserta didik

Dalam data dokumentasi Program Kerja Tahunan perpustakaan SMPI Azzhahiriyah menyebutkan berbagai jenis kegiatan yang akan dilakukan dalam periode satu tahun ke depan, kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya; 1) Mempersiapkan administrasi, seperti pembuatan laporan tahunan, membuat daftar anggota baru dan membuat rekapitulasi daftar pengunjung perpustakaan. 2) Merencanakan pembelian buku dan perlengkapan perpustakaan, 3) Mengklasifikasi dan pemberian label buku perpustakaan sampai dengan perbengkelan buku-buku yang rusak

Dari hasil penelitian bahwa perencanaan program Gerakan literasi sekolah di SMPI Az-zhahiriyah ini bukan hanya sekedar membaca dan menulis di bagian umum, adapun dengan ilmu keagamaan. Literasi di sekolah SMPI Az-zhahiriyah ini lebih mengedepankan keagamaan, diawali dengan salat duha, membaca alqur'an berzikir di setiap pagi sebelum melakukan belajar mengajar, dan di bagian umum seperti adapun membaca buku dan mengaji. Namun mencakup keterampilan pola pikir menggunakan sumber-sumber dengan bentuk cetak, visual, digital, dan auditori.

Pelaksanaan Program Gerakan literasi

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti kegiatan literasi di SMPI Azzhahiriyah. Setiap siswa diwajibkan ke masjid untuk salat Duha dan di setiap kelas mendapat

pendampingan dari 1 guru. Peserta didik diberi waktu membaca sekitar 15 menit lalu mereka bergantian maju ke depan kelas untuk menceritakan kembali apa yang telah mereka baca dengan diberi waktu maksimal 10 menit per siswa. Pada kelas yang peneliti amati ada 3 orang peserta didik yang maju depan kelas untuk menceritakan kembali apa yang telah dibaca. Sayangnya kegiatan literasi ini tanpa ada kegiatan menulis.

Kegiatan literasi ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam membaca buku dan berani tampil di depan umum. Seperti penjelasan mengenai manfaat dari kegiatan literasi yang disampaikan oleh kepala sekolah berikut ini :

“manfaatnya peserta didik tergugah untuk gemar membaca, mengaji, membiasakan salat sunah, juga sambil belajar dan menyimpulkan dan memberanikan diri maju ke depan kelas untuk presentasi” (3 juni 2020, Nurfauziah zhahiriyah)(CW-1/B21-29)

Agar program literasi ini dapat berjalan dengan lancar, maka tidak hanya satu atau dua orang saja yang mendukung program tersebut, seperti hasil wawancara penulis dengan Kepala sekolah Nurfauziah zhahiriyah dan Waka Kurikulum Sulaeman S.M SMPI Azzhahiriyah memiliki jawaban yang sama yaitu:

“semua pihak harus mendukung , mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, staff dan peserta didik” (3 Juni 2020, sulaeman S.M)(CW-2/B29-32)

Dalam pelaksanaannya gerakan literasi sekolah di SMPI Az-zhahiriyah, sekolah membagi kedalam 5 tahap yaitu (1) tahap pembiasaan terdapat beberapa aktifitas seperti salat duha 5 menit. (2) tahap pengembangan terdapat beberapa aktifitas seperti 15 menit

membaca, adanya jam membaca sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. (3) tahapan ini tidak diwajibkan tapi diperbolehkan untuk membaca di perpustakaan yaitu kurang 78 lebih 15-30 menit membaca, pemanfaatan berbagai strategi literasi pembelajaran, pemanfaatan organizer, penilaian akademik dan pengembangan fisik, sosial, afektif dan akademik, hal ini dilaksanakan dengan baik dan telah sesuai dengan buku pedoman gerakan literasi sekolah. (4) tahapan selanjutnya melakukan salat Zuhur berjemaah dan zikir Bersama agar pembiasaan ini dapat dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah. (5) tahapan terakhir yaitu mengaji, siswa siswi di SMPI Az-Zhahiriyah ini diwajibkan untuk bisa mengaji karna, hal ini dapat menjadi bekal untuk akhirat nanti. Dan menjadi tanggung jawab sekolah jika ada siswa nya tidak bisa mengaji.

Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah

Dengan demikian, secara harfiah evaluasi dapat diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan. Sedangkan secara istilah menurut Edwin Wand dan Gerald W. Brown (1957, 1), *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*, yaitu suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu

Berdasarkan pelaksanaan evaluasi gerakan literasi sekolah di SMPI Azzahiriyah, sudah berjalan selama 6 tahun dan kegiatan inipun diawali dengan kegamaan lalu umum atau membaca buku sesuai minat siswa siswi yang disukai atau diperintahkan guru. Dan literasi ini pun dilakukan setiap hari dengan jam yang sudah ditentukan. Dimana jam jam tersebut siswa harus mengikuti kebijakan yang sudah diterapkan.

Jadi dengan adanya evaluasi ini pihak sekolah tau kemajuan seperti apa jika program Gerakan literasi ini sudah berjalan. Jadi kekurangan nyapun harus bias dilengkapi agar dapat menjadi lebih baik. Adapun program yang akan ditambah di sekolah SMPI Azzahiriyah yaitu program jangka panjang, jangkan pendek dan program tahunan agar dapat meningkatkan prestasi siwa.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan program Gerakan Literasi yang ada di SMPI Az-zharyiah untuk seluruh siswa dapat meliputi salat Duha, berjemaah, penunjang kurikulum, salat, zikir berjemaah dan mengaji di setiap siswa. Dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi dapat berjalan sesuai dengan perencanaan sehingga program ini menjadi lebih efektif. Adapun perencanaan dan pelaksanaannya. Setelah di evaluasi program ini berjalan selama 6 tahun sarana dan prasarana nya pun masih memiliki kekurangannya, namun dapat di evaluasi dengan sarana dan prasarana yang ada.

Daftar Pustaka

- Hikmat, Manajemen Pendidikan Pengantar Prof.Dr.Akdon.M.Pd (Bandung: Pustaka Setia, 2009) (Guru Besar ,Manajemen Pendidikan UPI)
- Wand, Edwin, And Brown, Gerald W. (1957). *Essentials Of Educational Evaluation*, New York: Holt Rinehart And Winston
- Padjrin, P. (2016). Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Intelektualita: KeIslaman, Sosial Dan Sains*, 5(1), 1 - 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intelektualita.v5i1.720>
- Zaini, H., Hadi, A., Sofvan, F. A., & Hamzah, A. (2021). Covid-19 and Islamic Education in School: Searching for Alternative Learning Media. *Webology*, 18(1).

Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang
Penumbuhan Budi Pekerti